

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Madrasah**

MIN 20 Banjar adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. MIN 20 Banjar terletak di Jalan Beringin RT. 04 RW. 02 Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. MIN 20 Banjar ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di tengah-tengah pemukiman warga.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 20 Banjar**

MIN 20 Banjar didirikan pada tanggal 27 Desember 1957 oleh Yayasan Asy-Syuhada. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Miftahul Ulum. Pada tanggal 25 Nopember 1995 status MIS Miftahul Ulum berubah menjadi negeri dengan nama MIN Handil II Tambak Sirang Darat yang diresmikan langsung oleh Bupati Kabupaten Banjar Haji Abdul Madjid atas dasar keputusan Menteri Agama No. 515 A Tahun 1995 pada tanggal 06 Maret 1996. Pada tahun 2017 nama MIN Handil II Tambak Sirang Darat berubah lagi menjadi MIN 20 Banjar.

MIN 20 Banjar berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Asy-Syuhada dan menjadi milik Departemen Agama Kabupaten Banjar yang bersertifikat dengan ukuran panjang 81,6 meter, lebar 51 meter, dan luas 4.161 m.

Lokasi Madrasah ini tepat berada di tengah-tengah pemukiman warga desa Tambak Sirang Darat. Jarak MIN 20 Banjar dari pusat kota sekitar kurang lebih 15 km. MIN 20 Banjar sudah terakreditasi A. Berikut yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MIN 20 Banjar, yaitu:

- a. H. M. Rafi'i, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Handil II Tambak Sirang, yaitu pada tahun 1968 - 1973.
- b. H. M. Mar'e Saidi menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1973-1975.
- c. H. M. Hasyim Taher menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1975-1983.
- d. Izzudin H. M. Saberi menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1983-1990.
- e. Harkiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1990-1995.
- f. Izzudin H. M. Saberi menjabat lagi sebagai kepala sekolah sejak tahun 1995-2000.
- g. Abdullah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2000-2003.
- h. Nahdah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2003-2006.
- i. H. Rahmad Jumberi, A. Ma menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2008.
- j. Drs. H. Madimannor menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2008-2010.
- k. Ahmad Sofia, S.Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2010-2013.
- l. Abdul Halim, M.Pd.I menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2013-

2017.

- m. Dra. Hj. Pahnur Laila Hayati, S. Pd. I menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2017 – 2022.
- n. Drs. Junaidi menjabat sebagai kepala sekolah Sejak tahun 2022-Sekarang

### **3. Visi dan Misi MIN 20 Banjar**

#### a. Visi

Siswa yang berilmu pengetahuan, beriman dan berakhlak mulia.

#### b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga Pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga Pendidikan MIN 20 Banjar adalah:

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan ketatausahaan, rumah tangga sekolah, dan perpustakaan.

### **4. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 20 Banjar**

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 20 Banjar pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 19 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 Staf Tata Usaha, 1 Orang Guru Honorer, dan 1 Karyawan Lain. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Karyawan MIN 20 Banjar**

No.	Nama	Pendidikan			
		Ket	TH. Lulus	Pendidikan Terakhir	Jurusan
1	Drs . Junaidi	S-1	2001	IAIN Antasari Banjarmasin	PGMI
2	Haitami, S.Pd. I	S-1	2009	STAI Al-Jami	PAI
3	Hj. Wardah, S.Pd. I	S-1	2014	IAIN Antasari Banjarmasin	PGMI
4	Awaliyah, S.Ag, M.Pd. I	S-2	2013	IAIN Antasari Banjarmasin	PAI
5	Hj. Rukmini, S.Pd. I	S-1	2014	IAIN Antasari Banjarmasin	PGMI
6	Habibah, S.Pd. I	S-1	2009	STAI Darussalam	PAI
7	Ili Rahmah, S.Pd. I	S-1	2002	IAIN Antasari Banjarmasin	PAI
8	Sadariah, S.Pd. I	S-1	2014	STAI Al-Jami	PAI
9	Murwahidah, S.Pd. I	S-1	2014	STAI Al-Jami	PAI
10	Mujaidah, S.Pd. I	S-1	2009	STAI Al-Jami	PAI
11	Alis Endang Kustati, S.Pd. I	S-1	2013	STAI Al-Jami	PAI
12	Ahkmad Mujahir, S.Pd	S-1	2018	UIN Antasari Banjarmasin	PAI
13	Ahmad Rizali Noor, S.Pd	S-1	2015	UIN Antasari Banjarmasin	PBA
14	Erlidayanti, S.Pd	S-1	2017	ULM Banjarmasin	Teknik Kimia (PSTK)
15	Haris Pambudi Siswoyo, S.Pd	S-1	2015	IKIP Budi Utomo Malang	PJKR
16	M. Rifky Indragiri, S.H.I	S-1	2016	UIN Antasari Banjarmasin	Hukum (Ushul Fikih)
17	Nur Chairisa, S.Pd	S-1	2018	ULM Banjarmasin	Pendidikan Fisika
18	Saeful Rahman, S.Pd	S-1	2018	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
19	Supian Sauri, S.Pd	S-1	2017	UIN Antasari Banjarmasin	Pendidikan Bahasa Arab
20	Asmiyati, S.Pd	S-1	2014	STAI Al-Jami	PAI
21	Misbahuddin		1991	SLTA	
22	Muhammad Rifky Nazuari		2015	SLTA	

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 20 Banjar Tahun 2021/2022

**Tabel 4. 2 Data Staf TU dan Karyawan MIN 20 Banjar**

No	Tenaga Kependidikan/TU dan Karyawan Lain				Pendidikan Jurusan
	Nama	Ket	Tahun	Fakultas	
1	Abqari Wajidi	S-1	2016	Tarbiyah	PGMI
2	Rusnah, S. Sos. I	S-1	2013	Dakwah	BPI
3	Taufik Rahman	SL TA	2016		

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 20 Banjar Tahun 2021/2022

### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 20 Banjar

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di MIN 20 Banjar sudah lumayan bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 20 Banjar dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 20 Banjar**

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)			
		Jumlah	Baik	RR	RB
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	0	0
2	Ruang Guru	1	1	0	0
3	Ruang Kelas	8	4	4	0
4	Ruang TU	1	1	0	0
5	Laboratorium IPA (SAINS)	0	0	0	0
6	Laboratorium Komputer	0	0	0	0
7	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
8	Laboratorium PAI	0	0	0	0
9	Ruang Perpustakaan	1	0	1	0
10	Ruang UKS	1	1	0	0
11	Ruang Keterampilan	0	0	0	0
12	Ruang Kesenian	0	0	0	0
13	Toilet Guru	1	1	0	0
14	Toilet Siswa	3	1	2	0
15	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0	0
16	Gedung Serba Guna (AULA)	0	0	0	0
17	Ruang Osis	0	0	0	0
18	Ruang Pramuka	0	0	0	0
19	Masjid/Mushola	0	0	0	0

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)			
		Jumlah	Baik	RR	RB
20	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0	0
21	Rumah Dinas Guru	0	0	0	0
22	Kamar Asrama Siswa (putra)	0	0	0	0
23	Kamar Asrama Siswa (Putri)	0	0	0	0
24	Pos Satpam	0	0	0	0
25	Kantin	1	1	0	0
26	Tempat Parkir	2	2	0	

## 6. Keadaan Siswa di MIN 20 Banjar

MIN 20 Banjar pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 134 orang, yang terdiri dari 65 orang laki-laki dan 69 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4. 4 Keadaan Siswa di MIN 20 Banjar**

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	14	16	30	2 kelas
2	Kelas II	8	13	21	1 kelas
3	Kelas III	16	16	32	2 kelas
4	Kelas IV	7	10	17	1 kelas
5	Kelas V	10	7	17	1 kelas
6	Kelas VI	10	7	17	1 kelas
Jumlah		65	69	134	8 kelas

Sumber: Tata Usaha MIN 20 Banjar Tahun 2021/2022

## 7. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA untuk kelas I, dan untuk kelas II pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.15, untuk kelas III dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.45 WITA, sedangkan kelas IV sampai dengan kelas VI kegiatan belajar mengajar

dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 13.15 WITA. Untuk hari Jum'at dari pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa melaksanakan kegiatan program literasi sekolah seperti membaca Al-Qur'an, membaca Asmaul Husna dan diwajibkan membaca doa bersama-sama.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang paparan dan analisis data tentang pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran Tematik kelas IV MIN 20 Banjar. Pelaksanaannya dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yakni pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 16 Maret 2022, adapun pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada pertemuan pertama, pada tanggal 14 Maret 2022 dengan memberikan soal *pretest* yang berjumlah 20 soal pilihan ganda tentang materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.

Pertemuan kedua, pada tanggal 15 Maret 2022 yaitu dengan melaksanakan strategi tanya jawab *true or false* secara berkelompok dengan materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.

Pertemuan ketiga, pada tanggal 16 Maret 2022 yaitu dengan melaksanakan strategi tanya jawab *true or false* secara individu dengan materi menghargai

kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan: (1) Tahapan persiapan. Tahap ini dimulai pada hari Sabtu Tanggal 12 Maret 2022. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di madrasah untuk mengetahui jumlah siswa kelas IV MIN 20 Banjar. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kelas IV terdiri dari satu kelas. Setelah itu, pada tanggal 14 Maret 2022 peneliti mendapat izin dari kepala madrasah untuk melakukan penelitian di kelas IV MIN 20 Banjar, kemudian diarahkan kepala madrasah untuk berkonsultasi dengan wali kelas yang mengajar mata pelajaran tematik.

### **1. Pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran Tematik kelas IV MIN 20 Banjar**

Pelaksanaan strategi tanya jawab *true or false* ini dilaksanakan pada pertemuan kedua dan ketiga yaitu pada tanggal 15 dan 16 Maret 2022. Alokasi waktu dalam penelitian ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh wali kelas IV MIN 20 Banjar yang masing-masing pertemuan 2x35 menit atau 1 jam 10 menit.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Sebelum melaksanakan strategi *true or false* guru sekaligus wali kelas IV MIN 20 Banjar melakukan dua tahapan perencanaan yaitu: Guru wali kelas IV MIN 20 Banjar menyusun RPP pada materi menghargai hak dan kewajiban warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.



Adapun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan didalam kelas dibagi 3 kelompok dengan kategori 1 kelompok memegang Pernyataan *True*, 1 Kelompok memegang pernyataan *False* dan Kelompok ke 3 memegang pernyataan soal. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu A selaku guru wali kelas IV MIN 20 Banjar.

"Dalam tahap persiapan disini saya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), di dalam RPP tersebut termuat tujuan pembelajaran, indikator materi serta tahapan pembelajaran sampai kepada kesimpulan dan tindak lanjut".<sup>57</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dalam merencanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik, guru kelas IV MIN 20 Banjar melakukan beberapa langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik yaitu dengan membuat silabus dan RPP.

"Persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini dilakukan secara matang, sekolah juga mengadakan pelatihan kurikulum 2013 untuk semua guru di MIN. Hal tersebut dilakukan supaya dapat mendukung dalam merencanakan pembelajaran tematik sebagaimana tuntutan dalam kurikulum 2013".<sup>58</sup>

Setelah guru membuat silabus langkah selanjutnya dalam merencanakan pembelajaran tematik adalah membuat RPP. Seperti halnya proses pembelajaran pada umumnya, khususnya pada jenjang SD/MI, guru kelas IV MIN 20 Banjar juga melakukan hal yang sama yaitu membuat Rencana

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.

<sup>58</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, RPP yang digunakan guru kelas IV MIN 20 Banjar telah menggunakan RPP tema untuk menyatukan mata pelajaran.



**Gambar 3. 1 Kerangka RPP Tema Mata Pelajaran**

- 1) Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tertulis.

2) Matematika

3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

4.5 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

3) IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4) SBDP

3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple.

4.6 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

5) IPA

3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya,

4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

6) PJOK

3.6 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

4.2 Mempraktika variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

7) PPKn

1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.

2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Komponen dalam RPP juga sudah dituliskan semua, mulai dari identitas mata pelajaran (nama sekolah, kelas/semester, tema/subtema, alokasi waktu), standar kompetensi dan kompetensi dasar, dalam RPP tersebut juga dijabarkan indikator-indikatornya, serta tujuan pembelajaran juga sudah dicantumkan. Pembuatan RPP ini bertujuan supaya guru lebih mempunyai gambaran yang nyata dan jelas pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Oleh sebab itu, RPP sangat berperan penting bagi seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Hasil dan kinerja seorang guru akan sangat terlihat dimana guru yang mengajar dengan persiapan yaitu dengan membuat dan mengimplentasikan RPP dan guru yang mengajar tanpa menggunakan RPP. Selain untuk persiapan secara matang dalam proses pembelajaran, RPP juga mempunyai fungsi lain yaitu pembelajaran akan terlaksana secara sistematis dan dapat menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan. RPP akan membantu guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran, dan tentunya menemukan permasalahan atau ketidakpuasan akan cepat ditemukan.

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan, guru wali kelas IV MIN 20 Banjar membuat RPP yaitu dengan berpedoman pada silabus, buku pegangan guru, dan buku siswa. RPP memuat upaya untuk guru dapat memperkirakan tujuan dan indikator yang akan dicapai pada proses pembelajaran. Menurut pendapat peneliti, RPP sangat penting bagi seorang guru sebelum pembelajaran karena dengan dibuat dan diimplementasikannya RPP tersebut guru lebih mempunyai acuan dalam proses pembelajaran, dan dalam pencapaian tujuan pembelajaran juga lebih mudah.

Pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru kelas IV MIN 20 Banjar yaitu dengan mengisi kolom identitas, menentukan alokasi waktu yang akan digunakan, menyertakan KI/KD dan indikator pembelajaran, mengidentifikasi pokok materi yang akan dibahas, menuiskan langkah-langkah pembelajaran, menentukan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta menyusun kriteria penilaian.

Materi yang akan dipelajari sudah dituliskan dalam RPP secara lengkap dengan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru kelas IV MIN 20 Banjar. Untuk menumbuhkan dan mengajak siswa aktif, guru juga sudah mencantumkan strategi pembelajaran yang cocok untuk siswa aktif tersebut seperti tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru wali kelas IV MIN 20 Banjar menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan *strategi true or false*. Adapun cara yang dilakukan

guru ketika menggunakan strategi *true or false* terhadap siswa yang berjumlah 17 orang adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi pertemuan pertama

Pada tanggal 14 Maret 2022 adalah hari pertama penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada hari ini, dilakukan kegiatan *pretest*, sebelumnya wali kelas IV MIN 20 Banjar menyiapkan soal yang akan dijadikan soal *pretest*. Pada saat *pretest* soal yang akan diujikan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda. *Pretest* ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi tanya jawab *true or false*.

Pada tahap awal ini guru tematik kelas IV MIN 20 Banjar mengucapkan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa bersama. Kemudian wali kelas IV MIN 20 Banjar mengabsen siswa kelas IV setelah itu menyampaikan *appersepi* pada siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu A selaku wali kelas IV MIN 20 Banjar:

"Setiap pertemuan di kelas biasanya selalu dilakukan *appersepi* atau menghubungkan pelajaran yang telah lalu dengan materi yang akan dipelajari".<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.



**Gambar 4. 1 Pelaksanaan Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama ini wali kelas hanya memberikan soal *pretest* sebanyak 20 soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

Ketika proses mengisi soal yang telah diberikan oleh guru tematik kelas MIN 20 Banjar berlangsung, ada siswa yang sudah bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik dan ada juga yang belum bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik.

## 2) Deskripsi pertemuan kedua

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false* pada kegiatan ini guru tematik kelas IV MIN 20 Banjar membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.



Hal ini berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu A selaku wali kelas

IV MIN 20 Banjar:

"Sebagai guru saya selalu memberikan motivasi kepada para siswa dalam rangka meningkatkan minat dan bakat belajarnya. Selain itu, setelah memberikan motivasi kepada siswa guru juga memancing rasa ingin tahu siswa dengan berusaha agar siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan".<sup>60</sup>

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah strategi tanya jawab *true or false* sesuai dengan RPP. Guru wali kelas IV MIN 20 Banjar menjelaskan mengenai materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yaitu berdasarkan baris kemudian memberikan kartu pertanyaan *true or false* (benar atau salah) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan sesuai dengan kelompok masing-masing. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tersebut disertai dengan sedikit penjelasan. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru menutup kegiatan tersebut dengan melakukan doa bersama.

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.



**Gambar 4. 2 Pelaksanaan Pertemuan Kedua**

### 3) Deskripsi Pertemuan Ketiga

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false* pada kegiatan ini guru kelas IV MIN 20 Banjar membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuka tema dengan materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah strategi *true or false* (tof) sesuai dengan RPP. Guru kelas IV MIN 20 Banjar menjelaskan mengenai materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. Kemudian setelah menerapkan strategi *true or false* (tof) secara berkelompok pada pertemuan sebelumnya, maka dalam pertemuan ketiga ini guru melaksanakan

strategi tanya jawab *true or false* secara individu dengan cara memberikan pertanyaan individu yang ditempel di papan tulis.

Guru kelas IV MIN 20 Banjar bertanya kepada siswa apakah ada yang mau menjawab pertanyaan *true or false* tersebut. Siswa yang mau menjawab pertanyaan dengan cara mengangkat tangan kemudian guru memilih siapa siswa yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah terpilih siswa yang mau menjawab pertanyaan tersebut, siswa tersebut maju ke depan menuju papan tulis dan menjawab dengan cara memberikan tanda silang pada jawaban dari pertanyaan *true or false* tersebut. Jika jawaban benar maka siswa memberikan tanda silang pada kotak *true*, jika salah siswa memberikan tanda silang pada kotak *false*. Setelah siswa menjawab guru mengevaluasi apakah jawaban yang dijawab siswa tersebut sudah benar atau tidak. Jika masih salah, guru akan bertanya kepada siswa kelas tersebut untuk memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan tersebut. Setelah proses pembelajaran selesai, guru menutup kegiatan tersebut dengan melakukan doa bersama. Kemudian setiap akhir pembelajaran guru kelas IV MIN 20 Banjar membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu C sebagai berikut:

"Setiap akhir pembelajaran kita berusaha bersama-sama siswa membimbing untuk menyimpulkan terhadap materi pembelajaran tematik yang sudah kita pelajari".<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.

Selain itu, sebagai guru kelas IV MIN 20 Banjar ibu C juga memberikan penekanan terhadap siswa dengan menyatakan bahwa:

"Di sini kita memberikan penekanan khusus kepada anak-anak yang misalnya belum tercapai dari apa yang tujuan pembelajaran itu. Di sini kita berusaha untuk memberikan penekanan agar anak-anak lebih faham dan lebih mengerti tentang materi yang kita pelajari tersebut".<sup>62</sup>



## **2. Faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran Tematik kelas IV MIN 20 Banjar**

Faktor pendukung yang mendukung guru wali kelas IV MIN 20 Banjar dalam pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran tematik kelas IV ialah adanya fasilitas yang baik.

Setiap madrasah pasti mempunyai fasilitas, akan tetapi untuk mendukung agar pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran tematik

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.

bisa dilaksanakan dengan baik maka fasilitas belajar berupa media pembelajaran harus ada. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu A yang menyatakan bahwa:

"Faktor pendukung di madrasah ini Alhamdulillah kita mempunyai banyak fasilitas. Misalnya, untuk melaksanakan strategi *true or false* itu di sini kita menggunakan kertas warna warni, dengan kertas warna warni itu kita beri tulisan pertanyaan ataupun keterangan, di sini sangat memberikan dukungan kepada motivasi dan minat belajar siswa karena dengan kertas warna warni tersebut sehingga media pembelajaran menjadi lebih menarik'.<sup>63</sup>

Kemudian untuk faktor penghambat pelaksanaan *strategi true or false* dalam pembelajaran tematik menurut ibu A adalah sebagai berikut:

"Pada tahap persiapan tidak terlalu ada masalah karena biasanya di sini kita bersama-sama siswa juga ditanya keinginan mereka kadang siswa menempel kartu ke papan tulis dan mereka sangat termotivasi pada pembelajaran tematik di kelas. Kemudian, siswa biasanya juga memberikan ide-ide terhadap strategi *true or false*, terhadap pelaksanaan dan kegiatan akhir, dengan metode ini para siswa lebih termotivasi atau semangat dalam belajar".<sup>64</sup>

### C. Pembahasan

Hasil analisis yang didapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian :

#### 1. Pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran Tematik kelas IV

MIN 20 Banjar

Pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar yaitu guru menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Guru menjelaskan mengenai materi

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.

<sup>64</sup>Wawancara dengan ibu A, Guru Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 20 Banjar, Hari Senin Tanggal 14 Maret 2022 Jam 10.00 Wita.

menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama setelah guru selesai menjelaskan mengenai materi tersebut, selanjutnya guru memulai melaksanakan strategi *true or false* dalam pembelajaran tematik.

Pada pertemuan pertama, sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false*. Pada kegiatan ini guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuka buku tema dengan materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah strategi tanya jawab *true or false* sesuai dengan RPP. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang dipelajari<sup>65</sup>. Selanjutnya guru melaksanakan strategi tanya jawab *true or false* dalam bentuk kelompok. Dimana guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yaitu berdasarkan baris kemudian memberikan kartu pertanyaan *true or false* (benar atau salah) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan sesuai dengan kelompok masing-masing. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tersebut disertai dengan sedikit penjelasan.

---

<sup>65</sup> Agusrita Arianti *Penerapan Model Pembelajaran True Or False Pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Pekanbaru) h.49

Setelah itu guru mengevaluasi hasil jawaban tersebut, jika masih salah guru akan membahas soal tersebut untuk dijawab secara bersama-sama. Setelah pelaksanaan proses pembelajaran selesai guru atau wali kelas IV MIN 20 Banjar menutup kegiatan tersebut dengan melakukan doa Bersama. Pembelajaran tematik diprogramkan untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan antar konsep dan prinsip yang dipelajari dari beberapa mata pelajaran.<sup>66</sup>

Pertemuan berikutnya, guru melaksanakan strategi tanya jawab *true or false* secara individu dengan cara memberikan pertanyaan kepada masing-masing individu. Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false* pada tahapan ini guru membuka proses belajar mengajar dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi. Setelah itu guru menempel pertanyaan *true or false* mengenai materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama di papan tulis. Kemudian guru bertanya kepada siswa apakah ada yang mau menjawab pertanyaan *true or false* tersebut. Siswa yang mau menjawab pertanyaan dengan cara mengangkat tangan dan peneliti memilih siapa siswa yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah terpilih siswa yang mau menjawab pertanyaan tersebut, siswa tersebut maju ke depan papan tulis dan menjawab dengan cara memberikan tanda silang pada jawaban dari pertanyaan *true or false* tersebut. Jika jawaban benar maka siswa memberikan tanda silang pada kotak *true*, jika salah siswa

---

<sup>66</sup> Sri Wulandari, Sukayati, Pembelajaran Tematik di SD.....h.14.

memberikan tanda silang pada kotak *false*. Setelah siswa menjawab guru mengevaluasi apakah jawaban yang dijawab siswa tersebut sudah benar atau tidak. Jika masih salah guru bertanya kepada siswa kelas tersebut untuk memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan belajar-mengajar, Guru menutup kegiatan tersebut dengan melakukan doa bersama.

Pada pelaksanaan strategi tanya jawab *true or false* di kelas IV MIN 20 Banjar bertujuan dan dapat membuat peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru wali kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV MIN 20 Banjar yang signifikan dengan hasil belajar kelas sebelum diterapkan strategi tanya *true or false*. Berdasarkan pelaksanaan strategi *true or false* tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa strategi tanya jawab *true or false* telah menunjukkan hasil, penggunaan strategi tanya jawab *true or false* dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tema khususnya materi menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama, Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang menarik. Strategi tanya jawab *true or false* membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, membuat suasana kelas tidak membosankan dan menyenangkan. Strategi tanya jawab *true or false* juga membuat siswa belajar untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal di kelompoknya masing-masing dan membuat siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapat di kelas.



2. Faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran Tematik kelas IV MIN 20 Banjar

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran tematik ada beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendukung yaitu:

a. Fasilitas

Fasilitas madrasah yang lengkap dan memadai akan menjadi faktor pendukung dalam hal pelaksanaan strategi *true or false* misalnya dengan adanya kertas warna warni yang akan membuat siswa semakin semangat dan senang dalam proses belajar mengajar. Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator yang membimbing ke arah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>67</sup>

b. Situasi dan Kondisi lingkungan belajar

Situasi dan kondisi lingkungan belajar juga sangat mempengaruhi semangat belajar siswa, kesiapan guru dan keadaan madrasah yang tenang dan kondusif akan membuat siswa merasa nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Latar belakang pendidikan guru

Setiap guru memiliki karakter yang berbeda, seorang guru yang berlatarbelakang sarjana pendidikan akan lebih banyak memiliki metode

---

<sup>67</sup> Sri Wulandari, Sukayati, Pembelajaran Tematik di SD.....h.14.

dalam hal mengajar yang akan mempermudah mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

Seorang guru dituntut untuk dapat menanamkan peranan bukan semata-mata sebagai pengajar yang *transfer of knowledge* tetapi juga melaksanakan tugasnya sebagai pendidik atau *transfer of values*, artinya guru harus dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang dididiknya.<sup>68</sup> Seorang guru harus memiliki kinerja yang baik terutama pada saat proses belajar berlangsung karena guru berhadapan dengan peserta didik adalah pada saat proses belajar mengajar berlangsung.. Pandai berkomunikasi mengasuh dan menjadi pengajar yang baik bagi siswanya untuk tumbuh dan berkembang menjadi dewasa karena itu guru diharapkan memiliki ilmu yang cukup sesuai bidangnya. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi *true or false* dalam pembelajaran tematik adalah Perbedaan karakteristik siswa

Permasalahan yang timbul dalam melaksanakan strategi *true or false* dalam pembelajaran tematik ialah dari siswa itu sendiri, karena guru telah memberikan pelajaran dengan metode yang baik. Akan tetapi, perbedaan karakteristik atau perilaku kedisiplinan siswa kadang-kadang menjadi kendala ketika guru melaksanakan strategi *true or false*.

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran, dan rela berkorban untuk kepentingan

---

<sup>68</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990) h. 16.

agama dan jauh dari sifat putus asa. Perlu kita sadari bahwa betapa pentingnya disiplin dan betapa besar pengaruh kedisiplinan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa maupun kehidupan bernegara.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di manapun, begitu pula dengan siswa. Siswa harus disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin penting karena alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat untuk optimalisasi potensi dan prestasinya
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja

Winataputra menjelaskan bahwa :

- a. Disiplin perlu diajarkan serta dipelajari dan dihayati oleh siswa agar siswa mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan mampu mengendalikan diri

sendiri tanpa di kontrol guru;

- b. disiplin sebagai mana diakui oleh pakar sejak dahulu, merupakan titik pusat dari tingkat ketercapainnya dalam menerapkan disiplin yang sempurna;
  - c. tingkat ketaatan siswa yang tinggi terhadap aturan kelas lebih-lebih jika ketaatan itu tumbuh dari diri sendiri, bukan dipaksa, akan memungkinkan terciptanya iklim belajar yang kondusif, yaitu iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa terpaksa untuk belajar;
- a. Keterbatasan waktu

Masalah lain yang menjadi faktor penghambat guru wali kelas IV MIN 20 Banjar dalam melaksanakan strategi *true or false* dalam pembelajaran tematik yaitu terbatasnya jam pelajaran sehingga sering kali siswa dikejar-kejar waktu dan terlihat terburu-buru dalam melaksanakan pembelajaran strategi *true or false* di kelas.